

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari pengukuran kinerja dengan melakukan komparasi yang telah dilakukan berdasarkan jumlah data maka dapat disimpulkan bahwa algoritma *Naïve Bayes* memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan nasabah potensial yang disetujui dan ditolak untuk pengajuan pinjaman dan tolak ukur untuk nasabah yang akan melakukan pinjaman yang ditawarkan perusahaan. Adapun hasil penelitian dari percobaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Naïve Bayes* Nilai Akurasi sebesar 73,67% Model algoritma *Naïve Bayes* memiliki AUC sebesar 0.8955, dari nilai AUC tersebut algoritma *Naïve Bayes* termasuk dalam kategori *good classification* maka Algoritma *Naïve Bayes* bisa di implementasikan dalam menentukan calon nasabah berpotensi.

Dari hasil penelitian ini diharapkan algoritma *Naïve Bayes* dapat memprediksi dalam keputusan nasabah untuk mengajukan pinjaman lebih tepat dan cepat, sehingga membantu pencapaian kinerja perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Agar penelitian ini bisa ditingkatkan, berikut adalah saran-saran yang diusulkan:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan dan menganalisa data calon nasabah sehingga dapat meningkatkan akurasi ketika melakukan klasifikasi nasabah yang potensial dalam mengajukan kembali pinjaman pada PT Batavia Prosperindo Tbk.

2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode optimasi lainnya seperti Ant Colony Optimization (ACO), Genetic Algorithm (GA), dan lainnya.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode klasifikasi data mining lainnya seperti Support Vector Machine, KNN dan lainnya untuk melakukan perbandingan
4. Implementasi calon nasabah yang telah diklasifikasi pada PT Batavia Prosperindo Tbk. Cabang Pringsewu memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Oleh karena itu data-data yang banyak dapat diolah kemudian dicarikan polanya sehingga menemukan pengetahuan baru agar data-data yang banyak tidak terbuang sia-sia. Sehingga data-data tersebut dapat dibuat berubah menjadi sebuah pengetahuan baru melalui data mining.

Aplikasi data mining dapat lebih dikembangkan dengan menyesuaikan kasus yang ada serta penyesuaian dengan bahasa pemrograman yang dipilih harus lebih akurat dengan sistematisa proses algoritma data mining yang dipilih. Perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pun harus disesuaikan seiring berkembangnya teknologi, serta kaderisasi *operator* dan pembelajaran harus dilaksanakan agar eksistensi sistem data mining khususnya dalam menentukan nasabah asuransi yang potensial dapat terus berjalan dan mampu memberikan solusi pemecahan masalah dalam mengolah data yang lebih baik berdasarkan akurasi